

**PENGEMBANGAN MEDIA GOOGLE SITES DENGAN MODEL CIRC
UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI
PADA SISWA MA DARUL HASAN DAN MA SUNAN KALIJAGA**

Ifatul Mardiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo

Ifatulmardiyah79@gmail.com

Muhammad Hifdil Islam

Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo

muhammad.hifdil@gmail.com

Hemas Haryas Harja Susetya

Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo

hemas.haryas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil uji coba produk media Google Sites dengan menggunakan Model CIRC pada pembelajaran membaca puisi pada siswa MA Darul Hasan Dan MA Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D) yang mengacu pada teori pengembangan Borg & Gall (1983). Objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MA Darul Hasan Dan MA Sunan Kalijaga. Hasil dari penelitian ini berdasarkan penilaian yang didapat dari ahli media 66 (Valid), ahli materi 76% (valid), hasil uji coba skala terbatas 67% (valid) dan penilaian dari ahli praktisi yaitu guru bahasa Indonesia di MA Darul Hasan mencapai 80% (kriteria valid), dan hasil uji coba skala besar 97% (sangat valid) sedangkan penilaian dari ahli praktisi yaitu guru bahasa Indonesia MA Sunan Kalijaga itu mendapat skor rata-rata 85% dengan (kriteria sangat valid), yang dari setiap penilaian tersebut memasuki kriteria layak, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba produk media Google Sites dengan menggunakan media CIRC dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran membaca puisi.

Kata kunci: media pembelajaran, google sites. CIRC.

ABSTRACT

This study aims to determine the results of the Google Sites media product trial using the CIRC Model in learning to read poetry for students of MA Darul Hasan and MA Sunan Kalijaga. This study uses the development research (R&D) method which refers to the development theory of Borg & Gall (1983). The objects in this study were class X students of MA Darul Hasan and MA Sunan Kalijaga. The results of this study are based on assessments obtained from 66 media experts (Valid), material experts 76% (valid), results of limited-scale trials 67% (valid) and assessments from expert practitioners, namely Indonesian language teachers at MA Darul Hasan reaching 80% (valid criteria), and the results of large-scale trials were 97% (very valid) while the assessment of expert practitioners, namely the Indonesian language teacher MA Sunan Kalijaga, received an average score of 85% with (very valid criteria), which from each of these assessments

entered eligibility criteria, it can be concluded that the results of the Google Sites media product trial using CIRC media are said to be suitable for use in learning to read poetry.

Keywords: *learning media, google sites. CIRC.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia Tujuan menempuh pendidikan yaitu belajar dan mencari ridho Allah, berikut ini potongan Al-Qur'an mengenai tujuan manusia diciptakan Allah dalam surah Al-Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku¹

Pendidikan merupakan bentuk upaya dalam merubah sikap dan karakter individu maupun kelompok manusia melalui pelatihan dan pengajaran, serta tempat untuk menciptakan manusia cerdas, berkualitas, dan juga berintegritas. Didalam Pendidikan terdapat mata pelajaran wajib, yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia yang didalamnya mempelajari hakikat serta kaidah-kaidah kebahasaan. Berbahasa memiliki empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Diantara keempat keterampilan tersebut peneliti berfokus pada keterampilan membaca.

Membaca merupakan salah satu upaya membuat siswa belajar, yang secara implisit memiliki definisi bahwa terdapat kegiatan memilih, menerapkan, dan juga mengembangkan metode pembelajaran untuk dapat meraih hasil belajar yang diharapkan. Kegiatan membaca diantaranya membaca puisi². Puisi merupakan jenis karya sastra dan bahasanya terikat oleh aturan³. Puisi berisi mengenai ungkapan hati seorang pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam membaca puisi perlu untuk memperhatikan intonasi, pelafalan, dan ekspresi yang sesuai dengan teks puisi yang dibacakan agar pesan yang terkandung dalam puisi tersebut dapat tersampaikan. Ketepatan dalam pembacaan tersebut merupakan tingkat kesulitan dalam membaca puisi. Permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi setiap pendidik untuk menarik minat peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi serta mengatasi kesulitan-kesulitan yang terdapat didalamnya.

Di era teknologi seperti saat ini pendidik perlu lebih inovatif serta kreatif dalam menggunakan teknologi, terutama dalam menciptakan media pembelajaran sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan siswa serta mengatasi kemalasan belajar. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa media Google Sites. Manfaat penggunaan media *Google Sites* yaitu pembelajaran akan menarik dan menyenangkan, materi bisa diunduh sehingga bisa memudahkan siswa dalam belajar, memuat materi dari awal sampai akhir sehingga siswa tidak akan kehilangan materi, tempat tugas sudah ada tersendiri, dan *Google Sites* dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai tugas maupun informasi lainnya⁴.

¹Al-Qur'an surah Al-Dzariyat ayat 56

²Fakhrurrazi, "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif", *Jurnal At-Takfir* 1 (Juni, 2018), hal 85.

³Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (Online)

⁴Rosiyana, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy- Syuhada Kota Bogor, *Jurnal Ilmiah Korpus* 2 (2021), 225.

Selain itu media *Google Sites* juga mempunyai manfaat lain yaitu siswa tidak memerlukan banyak buku, cukup dengan materi yang dikirim oleh guru melalui media elektronik seperti Laptop dan Gawai, tetapi meskipun begitu materi yang diberikan itu jelas dan mudah dipahami⁵. Dilihat dari manfaat yang diperoleh dari penggunaan media *Google Sites* di atas media pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran.

Peneliti memilih media pembelajaran *Google Sites* yang mana media tersebut merupakan media berbasis online yang khusus digunakan untuk mendesain dan membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif. Dalam menggunakan *Google Sites* bahan materi yang akan disampaikan lebih tersusun dan terkonsep. Dalam penggunaan media *Google Sites* ini tidak hanya menampilkan mengenai teori tetapi juga dilengkapi dengan contoh, pada media *Google Sites* ini selain memuat pokok materi juga terdapat soal evaluasi, video, absensi, dan lain sebagainya. Dengan penyusunan yang terkonsep sedemikian rupa peserta didik tidak akan kesulitan untuk mencari dan mempelajari materi pembelajaran, serta akan mempermudah untuk memperoleh pemahaman cara pembacaan puisi dengan menonton video yang sudah disajikan.

Penggunaan media *Google Sites* akan memberikan suasana baru kepada peserta didik sehingga pembelajaran akan cenderung menyenangkan dan tidak monoton, dengan keadaan yang sudah dipaparkan diatas maka akan membantu menarik minat peserta didik serta meningkatkan pemahaman mengenai pembacaan puisi terutama pada siswa kelas X MA. Model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran membaca puisi yaitu model pembelajaran *CIRC*.

CIRC adalah singkatan dari *Coopertive Integrated Reading And Composition*. Alasan digunakannya model pembelajaran *CIRC* karena model pembelajaran *CIRC* pada dasarnya merupakan program komprehensif untuk pembelajaran membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar kelas tinggi⁶. Dalam penerapan model pembelajaran *CIRC* siswa diharapkan mampu untuk bekerja sama serta mampu untuk saling bertukar pendapat dalam proses kegiatan belajar. Agar pembelajaran tercapai secara maksimal maka siswa akan diarahkan terlebih dahulu untuk menulis serta membaca materi, sehingga akan mempermudah siswa untuk memahami isi materi yang dipelajari⁷.

Dengan adanya fenomena yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk “Mengembangkan Media *Google Sites* dengan Model *CIRC* untuk Pembelajaran Membaca Puisi pada Siswa MASunan Kalijaga dan MA Darul Hasan”. Media *Google Sites* ini masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Pendidik serta peserta didik dapat menggunakan media *Google Sites* pembelajaran ini dengan mudah, yaitu dengan

⁵Adzkiya& Suryaman, dalam Pubian, & Herpratiwi, "Penggunaan Media Google Sites Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, XXX (Juni, 2022), 169.

⁶ Niliawati, dkk, “Penerapan Model Circ (Cooperatif Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 03 (2018), 25.

⁷ Gustariani, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Pokok Bahasan Gejala Dan Ciri Gelombang Siswa Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Riau*, 1 (Juli, 2017), 80.

menggunakan gawai ataupun laptop. Tetapi media Google Sites juga memiliki kelemahan yaitu berbasis online yang menyebabkan media tersebut tidak bisa diakses pada semua tempat. Dengan menerapkan media *Google Sites* tersebut peneliti berharap dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran siswa dikelas serta mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini terdiri dari dua bentuk variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dari penelitian ini yaitu pengaruh media *Google Sites* dengan model *CIRC* sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas X, populasi dari penelitian ini yaitu jenjang MA, dan yang menjadi sampel merupakan kelas X MA. MA Sunan Kalijaga dan MA Darul Hasan merupakan sekolah yang dipilih peneliti untuk dijadikan tempat untuk melakukan penelitian, lembaga tersebut dipilih karena pada sekolah MA Sunan Kalijaga dan MA Darul Hasan masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan media pembelajaran berbasis media cetak pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (R & D) teori Borgand Gall (1983) yang didalamnya terdapat 9 tahap pengembangan produk, diantaranya yaitu analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan draf produk, tahap validasi ahli media dan materi, revisi tahap satu, uji coba skala terbatas, revisi tahap dua, uji coba skala besar, dan penyempurnaan prod⁸. Pengembangan yang dibuat yaitu berupa pengembangan media *Google Sites* yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MA Sunan Kalijaga dan MA Darul Hasan. Instrumen penelitian yang dipakai yaitu berupa observasi, angket dan wawancara yang dilakukan dengan menyebarkan beberapa butir pertanyaan terkait media yang dikembangkan. Pertanyaan tersebut disebarluaskan kepada siswa, guru Bahasa Indonesia, ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media *Google Sites* untuk dipakai dalam proses pembelajaran. Pada validasi ahli media dan ahli materi merupakan dosen Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, uji coba skala kecil dilakukan pada sekolah MA Darul Hasan dengan responden sebanyak 10 siswa dan 1 guru Bahasa Indonesia, sedangkan untuk uji coba skala besar dilakukan pada sekolah MA Sunan Kalijaga dengan jumlah responden 25 siswa dan 1 guru Bahasa Indonesia. Penghitungan data pada penelitian ini menggunakan penghitungan secara manual yaitu dengan menjumlah rata-rata skor yang didapat pada setiap angket yang disebarkan. Rumus penghitungan penelitian ini yaitu:

$$Mx = \frac{\sum x \text{jumlah seluruh skor}}{N \text{ banyaknya Skor}} \dots\dots\dots(1)^9$$

Keterangan: Mx = Mean (rata-rata)

⁸ Taufiq. 2019. *Model Penelitian Pengembangan Borg And Gall (1983)*. <https://www.taufiq.net/2019/09/model-penelitian-pengembangan-borg-and.html?m=1>. Pada 8 Januari 2022.

⁹Sudjono : 81 dalam Risdianto & Kusuma, *Pembuatan Multimedia Interaktif Teknik Operasional SPSS 2, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fisika(E- Journal)* volume 5 (Oktober, 2016), hlm 4

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya skor

Kemudian dilanjutkan dengan menjadikan presentase (%) dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Total} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \dots \dots \dots (2)$$

Untuk mencari jumlah skor maksimum maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{SM} = \text{jumlah butir angket} \times \text{skor terbesar} \dots \dots \dots (3)$$

Setelah semua skor diketahui jumlahnya, maka berikut ini kategori kelayakan menurut (Arikunto, 2006: 276)¹⁰

NO	Skor Persentase (%)	Kategori Kelayakan
1	< 21 %	Sangat Tidak Valid
2	21 – 40 %	Tidak Valid
3	40 – 60 %	Cukup Valid
4	60 – 80 %	Valid
6	80 – 100 %	Sangat Valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk *Google Sites* menggunakan teori pengembangan *Bord and Gall*, berikut ini langkah-langkah dalam pengembangan produk *Google Sites*

1. Analisis Kebutuhan

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan observasi pada sekolah MA Darul Hasan yang dilakukan pada 3 januari 2023 dan MA Sunan Kalijaga yang dilakukan pada 7 Januari 2023. Sekolah MA Darul Hasan dan MA Sunan Kalijaga menggunakan Kurikulum 2013. Pada saat observasi dengan peneliti melakukan pengamatan pada sekolah, serta juga melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia yaitu Bapak Samuji S, Pd selaku guru Bahasa Indonesia di MA Darul Hasan, dan Bapak Moh Gufron S, Pd selaku guru Bahasa Indonesia di MA Sunan Kalijaga, lalu dilanjutkan dengan mengunjungi kelas dan melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan kendala apa saja yang dialami. Dari observasi yang dilakukan peneliti mengetahui bahwa bahan ajar yang digunakan pada MA Darul Hasan dan MA Sunan Kalijaga yaitu menggunakan buku LKS, dan media pembelajaran yaitu berpaku pada LKS tersebut serta metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Dengan menggunakan media pembelajaran LKS dan metode ceramah maka yang berperan aktif yaitu guru, sehingga murid akan cenderung pasif dalam kegiatan belajar berlangsung. Setelah melakukan observasi dan wawancara maka

¹⁰Arikunto, 2006: 276 dalam Ernawati, & Sukardiyono, *Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server*, jurnal *Elinvo (Electronics, And Vocational Education)*2, no. 2(November, 2017). Hal 1-6.

peneliti melakukan studi pustaka untuk mencari referensi media dan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas X.

2. Perencanaan

Pada tahap kedua yaitu berupa tahap perencanaan, setelah mengumpulkan data dan juga informasi dilanjutkan dengan membuat desain media pembelajaran dan penyusunan materi membaca puisi pada siswa kelas X MA menggunakan kurikulum 2013, pada proses perencanaan ini berdasarkan saran dan masukan dari Bapak Muhammad Hifdil Islam M.Pd. dosen pembimbing pertama, dan Ibu Hemas Haryas Harja Susetya M.Pd. dosen pembimbing dua. Setelah semua informasi, data, dan masukan dari beberapa pihak, maka peneliti mulai memasuki pada proses selanjutnya, yaitu proses pengembangan produk.

3. Pengembangan Produk

Pada pengembangan produk ini peneliti melanjutkan dengan membuat program-program yang nantinya akan digunakan pada media pembelajaran yang akan dibuat, yaitu berupa media *Google Sites* yang mengacu pada konsep awal yang sudah ditentukan, pada media *Google Sites* ini peneliti menggunakan 6 menu, yaitu menu pertama home, menu kedua Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, menu ketiga yaitu materi, menu keempat video pembacaan puisi, dan menu kelima yaitu berupa soal evaluasi, dan menu terakhir cara penggunaan media.

4. Validasi Ahli Media Dan Materi

Setelah produk selesai dibuat berdasarkan informasi dan juga data yang didapat melalui analisis kebutuhan dan juga studi pustaka maka selanjutnya akan dikembangkan dengan melalui penilaian dari ahli media dan juga ahli materi.

Menurut penilaian dari ahli media yaitu Bapak Fatih Ahnaf Holis M.Pd. dosen Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang ahli dalam pembuatan media pembelajaran, media yang diperlihatkan masih terdapat beberapa kerancuan didalam penyusunannya, baik dari segi pemilihan warna background, ukuran font yang tidak konsisten, dan juga pemilihan gambar yang kurang tepat. Pada penilaian ahli media sebelumnya mendapatkan skor 66 % dengan kriteria valid.

Berdasarkan penilaian ahli materi yaitu Ibu Maghfirotul Hamdiah M.Pd. dosen Bahasa Indonesia Universitas Islam Zainul Hasan Genggong terdapat beberapa penilaian, diantaranya tampilan *Power Point* yang terlalu ramai dengan gambar-gambar animasi, penyusunan materi terlalu singkat, pada penilaian ahli materi mendapatkan skor 74 % dengan kriteria valid.

5. Revisi tahap 1

Mengacu pada penilaian dari validator media dan materi ditarik kesimpulan akhir yaitu media pembelajaran *Google Sites* layak untuk diuji cobakan pada siswa, tetapi untuk lebih mengembangkan media pembelajaran maka peneliti melakukan revisi berdasarkan beberapa saran dan masukan dari masing-masing validator.

Tampilan awal gambar sebelum direvisi menggunakan tampilan teks puisi, tetapi setelah itu peneliti mengganti dengan orang yang membaca puisi, sedangkan untuk tampilan *power point* yang awalnya menggunakan template yang banyak gambar hiasannya lalu peneliti mengganti dengan tampilan yang lebih sederhana. Untuk lebih jelasnya silahkan perhatikan pada gambar 1 dan 2 dibawah ini



Gambar 1
Tampilan Awal Sebelum Revisi



Gambar 2
Tampilan Awal Sesudah Revisi

6. Uji coba skala kecil

Uji coba skala kecil ini dilakukan di MA Darul Hasan dengan jumlah responden 10 siswa, pengujian dilakukan dengan menggunakan laptop, dan proyektor. Berdasarkan penilaian uji coba dari angket yang disebarakan kepada siswa maka memperoleh skor mencapai 67% (kriteria valid), sedangkan penilaian dari ahli praktisi yaitu guru bahasa Indonesia di MA Darul Hasan mencapai 80% (kriteria valid), berdasarkan penilaian tersebut maka media pembelajaran *Google Sites* layak diterapkan pada pembelajaran dikelas.

7. Revisi tahap 2

Berdasarkan hasil dari uji coba dan juga penilaian dari ahli praktisi, maka peneliti memutuskan untuk merevisi ulang media pembelajaran *Google Sites* sebelum diuji cobakan pada skala yang lebih besar. Berikut ini tampilan gambar 3 sebelum revisi dan gambar 4 sesudah revisi



Gambar 3
Materi Sebelum Revisi



Gambar 4
Materi Sesudah Revisi

8. Uji coba skala besar

Uji coba skala besar dilakukan pada sekolah MA Sunan Kalijaga dengan jumlah responden 25 siswa, uji coba media pembelajaran ini juga sama-sama menggunakan laptop beserta proyektor, penilaian siswa pada uji coba ini mendapatkan skor rata-rata 97% kriteria (sangat valid), sedangkan penilaian dari guru Bahasa Indonesia itu mendapat skor rata-rata 85% dengan kriteria (sangat valid).

9. Penyempurnaan produk

Pada tahap ini merupakan revisi tahap III, tahap ini adalah tahap terakhir revisi produk sebelum bisa dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas X MA. Perhatikan gambar 5 dan 6 dibawah ini



Gambar 5
Materi Sebelum Revisi



Gambar 6
Tampilan Materi Sesudah Revisi 3

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari skor keseluruhan yang didapat dari penelitian ini yaitu bisa dilihat pada kesimpulan berikut ini:

Validasi ahli media mendapatkan skor 66% dengan kriteria (valid), validasi ahli materi 74% dengan kriteria (valid), sedangkan untuk pengujian yang dilakukan pada siswa dengan uji coba terbatas mendapatkan skor rata-rata 67% yang masuk dalam kriteria (valid) sedangkan penilaian dari ahli praktisi yaitu guru bahasa Indonesia di MA Darul Hasan mencapai 80% (kriteria valid), sedangkan untuk uji coba skala besar mendapatkan skor rata-rata 97% yang masuk kriteria (sangat valid) sedangkan penilaian dari ahli praktisi yaitu guru bahasa Indonesia MA Sunan Kalijaga itu mendapat skor rata-rata 85% dengan (kriteria sangat valid). Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Google Sites* dikatakan layak diterapkan pada pembelajaran membaca puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Dzariyat Ayat 56
- Ernawati, & Sukardiyono. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *jurnal Elinvo (Electronics, And Vocational Education)* 2(2). Hal 1-6.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Takfir* 1 (XI). Hal 85-99
- Gustariani. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Pokok Bahasan Gejala Dan Ciri Gelombang Siswa Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Riau* 1 (1). Hal 79-84.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (Online)
- Niliawati, dkk. (2018). Penerapan Model Circ (Cooperatif Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (03). Hal 23-34
- Pubian, & Herpratiwi. (2022). Penggunaan Media Google Sites Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, XXX (XXX). 163-172.
- Rosiyana. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy- Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Korpus* 5 (2). 217-226
- Risdianto, & Kusuma. (2016). Pembuatan Multimedia Interaktif Teknik Operasional SPSS 22. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fisika (E- Journal)* 5. 1 – 8
- Taufiq. (2019). Model Penelitian Pengembangan Borg And Gall (1983). <https://www.taufiq.net/2019/09/model-penelitian-pengembangan-borg-and.html?m=1>. Pada 8 Januari 2022.